



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan Praktik kerja magang pada divisi program *Talkshow*, tepatnya di program Meniti Harapan. Penulis bertugas menjadi reporter dan tim kreatif pada program acara ini. Penulis bertanggung jawab dengan Produser dan Asisten Produser, dan hanya mereka yang dapat memberi tugas kepada penulis.

Tugas diberikan oleh pembimbing lapangan yang menjadi asisten produser pada program meniti harapan. Adapun tugas yang berasal dari kameraman untuk mengambil gambar, serta mendapat tugas dari produser langsung. Tugas yang diberikan dilihat dari kemampuan penulis.

Penulis lebih banyak melakukan kegiatan keluar kantor. Penulis biasanya mencari narasumber dari buku dan internet, juga dapat dari teman program acara lain. ketika berada di dalam kantor. Pada saat syuting, penulis diberi tugas menyiapkan persiapan syuting, seperti *que card*.

Praktik magang dilakukan oleh penulis membuat penulis paham mengenai alur produksi program Meniti Harapan. Kerja tim yang kompak membuat penulis mudah dalam menjalankan tugas yang sudah dikoordinasikan oleh asisten produser terlebih dahulu. Selain itu, keramahan seluruh anggota kru yang bertugas membuat penulis nyaman bekerja sama dalam tim kreatif ini.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Pelaksanaan praktik kerja magang selama tiga bulan setiap hari senin hingga jumat, pelaksanaan magang ini dilakukan sama dengan jam kerja kantor. Penulis masuk pukul 08.30 hingga 17.30. terkadang karena adanya liputan dan riset, penulis serigkali pulang lewat dari jam kantor. Disini, penulis banyak belajar

menjadi tim kreatif suatu program. Penulis tidak hanya menjadi reporter dan tim dari kreatif, sesekali penulis menjadi juru kamera menggantikan kameraman.

Tabel 3.1 pekerjaan yang dilakukan penulis

Minggu ke-	Jenis kegiatan	kegiatan	keterangan
1	<ul style="list-style-type: none"> - liputan - <i>Capture</i> video 	<ul style="list-style-type: none"> - mencoba menjadi juru kamera - membuat janji taping narasumber, membuat form penjemputan narasumber 	<ul style="list-style-type: none"> - kurang paham dengan kontinuiti gambar yang diambil dalam menjadi juru kamera
2	<ul style="list-style-type: none"> - Riset - Taping - Editing - Membuat timecode - mencari narasumber 	<ul style="list-style-type: none"> -Membuat que card - Membantu persiapan taping dan memperhatikan jalannya taping program - mencari data narasumber untuk editing - membuat janji temu dengan narasumber -Belajar <i>timecode</i>, dan melakukan melakukan pencarian narasumber - membuat janji temu dengan narasumber 	<ul style="list-style-type: none"> - kesulitan membuat timecode karena membutuhkan ketelitian dan masih dalam tahap belajar
3	<ul style="list-style-type: none"> - liputan - membuat overview - mencari data - pengambilan wadrobe 	<ul style="list-style-type: none"> - Peliputan Tosca Santoso - Mencari gambar narasumber yg sedang dalam tahap <i>editing</i> -Membuat <i>overview</i> Bidan Ina Membuat <i>overview</i> BEST (Bina 	<ul style="list-style-type: none"> - Peliputan yang dilakukan di <i>outdoor</i> dan malam hari sehingga sulit mengambil

		Ekonomi Sosial Terpadu)	gambar.
4	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>que card</i> dan <i>treatment</i>. - Taping program - Membantu taping program dunia sehat - Membuat Timecode 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan keperluan taping program - Membantu syuting program Dunia Sehat menjadi asisten produksi 	<ul style="list-style-type: none"> - mendapat pengalaman untuk melihat program secara <i>live</i> yaitu saat syuting Dunia Sehat
5	<ul style="list-style-type: none"> - liputan - membuat timecode - mencari data - pengembalian wadrobe 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengantrar kembali wadrobe yang dipinjam. - Membuat <i>timecode</i> - Mencari data gambar untuk <i>insert editing</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - sulitnya mencari data gambar dengan kualitas baik dari mesin penelusur melalui internet.
6	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>timecode</i> - mencari data - liputan - melakukan QC 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>timecode</i> - Mencari data narasumber untuk <i>editing</i> - menjadi juru kamera saat peliputan di hotel Mulia - Melakukan <i>quality control (QC)</i> program untuk tayang 	<ul style="list-style-type: none"> - liputan hingga larut malam
7	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu editing - liputan 	<ul style="list-style-type: none"> -Membantu <i>Editing</i> mencari data gambar -Melakukan peliputan BEST dengan menjadi juru kamera - peliputan Prof. Gondomono dan Gerson Poyk mengambil gambar untuk dijadikan insert 	<ul style="list-style-type: none"> -kesulitan dengan kontiniti gambar
8	<ul style="list-style-type: none"> - Taping Meniti 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu mempersiapkan dan 	

	<p>Harapan</p> <ul style="list-style-type: none"> - konfirmasi narsum - Membuat <i>timecode</i> - syuting Dunia Sehat - Mencari narasumber 	<p>menyambut narasumber</p> <ul style="list-style-type: none"> -Membantu syuting program Dunia Sehat - membuat overview narasumber 	
9	<ul style="list-style-type: none"> - liputan - Membuat <i>timecode</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Peliputan profil Bidan Ina, mengambil gambar untuk dijadikan insert saat pengeditan - Peliputan SMP gratis (Ibu Ade Pujiati) 	<ul style="list-style-type: none"> - antri untuk meminjam VTR (<i>video tape recorder</i>) untuk <i>Timecode</i>
10	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari Narasumber - liputan - Pengambilan Wadrobe 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari Narasumber - Mengambil gambar Posyandu Lansia - mengambil gambar profil dan riset Mimi Institute 	<ul style="list-style-type: none"> - pencarian narasumber dibantu oleh Korlip program Mata Hati
11	<ul style="list-style-type: none"> - Taping - liputan - konfirmasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu taping <i>House and Living</i> menjadi juru kamera untuk mengambil detail gambar - mempersiapkan taping program Meniti Harapan - Mengkonfirmasi narasumber dan mencari data 	<ul style="list-style-type: none"> - gagal liputan karena salah dalam mencari alamat, dan kegiatan sudah selesai
12	<ul style="list-style-type: none"> - Taping - Membuat <i>Timecode</i> - liputan - Wadrobe 	<ul style="list-style-type: none"> - mengikuti jalannya proses produksi - Peliputan Christy Zakarias - Pengembalian sekaligus pengambilan wadrobe 	<ul style="list-style-type: none"> - dipercaya untuk menjadi <i>floor director</i>, namun tetap didampingi.

<p>13</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Taping program - Membantu persiapan acara ulang tahun program <i>House and Living</i> - Membantu acara <i>off air</i> program <i>House and Living</i> - Membuat <i>Timecode</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Taping Meniti Harapan - Membantu persiapan acara ulang tahun program <i>House and Living</i> penata lapangan dan dekorasi - Membantu acara <i>off air</i> menjadi <i>assistan production</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - kejar taping Meniti Harapan untuk stok episode desember
<p>14</p>	<ul style="list-style-type: none"> - taping - Membuat <i>Timecode</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Taping terakhir penulis untuk program Meniti Harapan di Bandung - Membuat <i>Timecode</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - selama satu minggu membuat <i>Timecode</i> karena kaset akan disimpan dalam tempat penyimpanan kaset.

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Pelaksanaan magang yang penulis lakukan ketika menjadi tim kreatif program mulai dari pra-produksi hingga naik tayang melalui proses yang panjang. Proses ini sudah penulis pelajari semasa pembelajaran di universitas, jadi mudah dalam mengerti alur produksinya.

Pada tahap pra-produksi, penuangan ide dilakukan. Menentukan tema yang diangkat pada tiap episode. Pertemuan dengan produser, dan koordinasi juga dengan CEO DAAI TV yang juga menjadi pembawa acara program Meniti Harapan. Setelah penentuan ide dan tema, mencari narasumber yang cocok dengan tema yang sudah ditentukan.

Jauh sebelum tahap eksekusi taping, proses berlanjut pada pembuatan naskah (seperti; treatment pertanyaan pada Program Meniti Harapan). Naskah tersebut dibuat untuk melakukan riset dengan narasumber sekaligus memberitahu narasumber hal atau topik yang akan diangkat dalam eksekusi taping.

Pada tahap riset, biasanya digabungkan dengan peliputan. Gambar yang diliput, dapat dijadikan *insert video* pada saat *editing*. Peliputan tidak selalu dilakukan satu kali dalam satu episode, ini terjadi ketika *insert* pada video dirasa kurang. pengambilan video bisa berupa profil narasumber dan kegiatan yang dilakukan.

Penulis lebih banyak melakukan pekerjaan pra-produksi. Penulis melakukan kegiatan riset dimana seorang reporter melakukan wawancara kepada narasumber mengenai topik yang dibahas pada saat taping program berlangsung.

Beberapa kali penulis mencari data. Biasanya data didapatkan dari internet dan buku, namun sesekali data penulis dapatkan dari teman program lain, yang juga pernah mengangkat atau memiliki hubungan dengan narasumber. Penulis mencari data, kemudian menghubungi calon narasumber untuk menjelaskan program dan mengangkat calon narasumber menjadi narasumber pada satu episode program Meniti Harapan.

Penulis pada pra-produksi penulis menyiapkan wardrobe yang akan dipakai oleh host, penulis melakukan peminjaman wardrobe ke Parang Kencana butik khusus batik dan SMESCO. Pada saat peliputan, penulis menjadi reporter terkadang merangkap menjadi juru kamera, namun menjadi juru kamera juga didampingi oleh kameraman program. Pembuatan form untuk penempatan, form penggunaan kendaraan serta form pemakaian tenaga bantuan (*office boy*) penulis lakukan pada masa persiapan untuk taping program. Selain pembuatan form, penulis juga membuat *overview* untuk diberikan kepada asisten produser mengenai seseorang yang akan dipilih menjadi narasumber.

Persiapan menuju produksi berlanjut dengan pengambilan wardrobe. Perjanjian dilakukan sebelum melakukan pengambilan wardrobe dengan pihak

butik. Program Meniti Harapan bekerja sama dengan pihak Parang Kencana untuk peminjaman baju. Penulis juga membuat form penjemputan kru dan narasumber pada hari pelaksanaan taping.

Persiapan selesai, lanjut ke tahap produksi atau taping. Proses taping dibantu oleh tim produksi yang bertugas melakukan syuting langsung atau tidak langsung. Pada saat syuting, dilakukan rekaman dan *Online Editing* secara bersamaan. Saat produksi penulis banyak mendapat tugas dari pembimbing. Menyambut kedatangan narasumber, mengarahkan narasumber sebelum memulai proses taping, lalu sesudah taping memberikan souvenir pada narasumber.

Selain menemani narasumber, penulis pernah dipercaya menjadi *Floor Director* namun masih di bawah pengawasan pembimbing lapangan. Proses taping biasanya menampung dua hingga empat episode pada satu hari taping. Penulis menjadi pembantu asisten produser memenuhi kebutuhan program, menyiapkan narasumber selanjutnya atau menemani narasumber yang sudah melakukan taping, dan menyiapkan hal yang kurang selama proses produksi. \

Pekerjaan penulis belum selesai dengan itu, pada saat produksi berlangsung, penulis pernah dipercaya untuk menjadi *Floor Director*, yang mengatur jalannya eksekusi produksi program. Penugasan ini tetap dalam pengawasan asisten produser. Setelah proses taping, penulis membantu tim produksi dalam merapikan sudah dipakai.

Tahap demi tahap sudah sampai pada proses pasca produksi. Proses ini langsung dilakukan setelah taping usai. Mulai dari *capture* video yang masih dalam bentuk kaset *Mini DV* menjadi file digital dengan menggunakan VTR (Video Tape Recorder). Selanjutnya ke tahapan *Offline Editing*, untuk mengedit promo yang menjadi iklan program sebelum tayang. Lalu dilanjutkan dengan mengedit video hingga siap tayang.



Gambar 3.1 Screenshot proses editing

Penulis melakukan pengeditan video didampingi oleh editor selama proses pengeditan. Penulis memiliki tugas membantu editor dalam mencari data berupa gambar, video, artikel, dan lainnya untuk memenuhi *insert video tape*. Proses editing membutuhkan waktu hingga 2-3 hari termasuk memotong konten yang tidak perlu. Selesai mengedit, kembali dilakukan pengecekan sebelum tayang. File digital tersebut diubah kedalam bentuk kaset *mini DV*, diberikan kepada pihak *Quality Control (QC)* sebelum akhirnya dipindahkan kepada bagian *Master Control Room (MCR)* agar naik tayang.

Penulis menemukan kesesuaian antara alur kerja produksi program Meniti Harapan dengan *Standart Operating Procedure (SOP)* Gerald Millerson. Adapun ketidaksesuaian teori yang diungkap Millerson pada SOP, yaitu pada pengadaan casting pemeran, bila pada program Meniti Harapan hal ini adalah narasumber dan pembawa acara sebagai pemeran utama dalam tayangan.

Perbedaan lainnya pada proses *Online editing* yang digabungkan dengan proses produksi, hal ini disebabkan karena proses taping program melibatkan MCR untuk perekaman gambar, serta menjaga efisiensi waktu proses *editing*. Proses produksi dari teori yang dilewati seperti *rehearsal* tidak berpengaruh dalam proses dan hingga tayang produksi program Meniti Harapan

Bagian pekerjaan yang merangkap banyak penulis alami sendiri ketika menjalani kerja magang di DAAI TV. Mungkin, pekerjaan yang merangkap ini salah satu strategi perusahaan karena kurangnya sumber daya manusia. Tentu hal ini juga membuat pekerjaan lebih lama, karena seseorang mengerjakan dua tugas berbeda yang halnya sama penting, dituntut untuk melakukan banyak hal. Kelebihannya, pekerjaan seperti ini cukup menghemat biaya atau pengeluaran perusahaan.

Sambil menyelam minum air, penulis juga terkadang membantu program lain yang membutuhkan tenaga bantuan. Penulis pernah membantu program *House and Living*, segmen *Tea Time* untuk menjadi juru kamera dalam mengambil detail suatu gambar. Kamera yang digunakan sama dengan kamera yang digunakan pada saat penulis belajar praktik di universitas, ini memudahkan penulis untuk menjadi juru kamera.

Waktu kosong dipakai penulis selain untuk mencari data juga *timecode*. *Timecode* adalah tugas wajib setiap pelaksana magang di divisi program. Pekerjaan ini menggunakan alat yang disebut VTR sebagai alat pemutar kaset taping. Menjelaskan waktu kegiatan dari hasil peliputan dan taping.

3.3.2 Kendala yang ditemukan

Selama dua bulan melakukan magang, penulis menemui beberapa kendala. Penulis kurang paham dengan konten yang ingin didapat dari narasumber oleh asisten produser, seringkali proses riset oleh penulis kurang bermanfaat oleh pembimbing. Hal ini disebabkan karena kurangnya komunikasi penulis dengan pembimbing membuat kesalahan dalam penyampaian komunikasi. Sulitnya mencari narasumber yang sesuai dengan tema. Narasumber sebagai nafas dari program *talkshow*, khususnya Meniti Harapan. Seringkali pihak Meniti Harapan meminta narasumber dari program lain.

3.3.3 Solusi atas kendala yang ditemukan

Solusi yang dapat dilakukan penulis agar bisa mengatasi kendala tersebut adalah berkomunikasi terlebih dahulu dengan pembimbing lapangan apa yang diperlukan pada proses riset, konten yang diinginkan oleh pembimbing lapangan sebagai asisten produser. Kesulitan pencarian narasumber bukan hal jarang terjadi, solusi untuk sulitnya mencari narasumber, adalah dengan berkomunikasi lebih banyak dan bekerjasama dengan organisasi yang menampung orang inspiratif. Penulis lebih peka dalam pencarian narasumber bisa dari hubungan orang terdekat.



UMN